



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, yaitu menganalisis lagu yang berupa lirik dengan menggunakan metode analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis lagu yang berupa lirik dengan menggunakan metode analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce yang terbagi atas tiga tanda, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Peneliti melakukan penelitian mengenai “Representasi Anti Mafia Korupsi Dalam Lirik Lagu ‘Gosip Jalanan’ Karya Band Slank”, dan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Makna yang terkandung dalam lirik lagu ‘Gosip Jalanan’ karya Band Slank ini adalah berawal dari cerita dari mulut ke mulut atau isu atau gosip tentang tindakan menyimpang dari para pelaku tindak kejahatan. Akhirnya, mendapat sindirian dari personil Slank. Pelaku tindak kejahatan ini termasuk dalam kategori ‘mafia’, seperti para mafia judi, mafia peradilan, mafia narkoba, mafia senayan, mafia selangkangan, diantaranya

seperti pemerintah, pejabat, politisi, penegak hukum, seperti hakim, jaksa, dan aparat kepolisian. Para pelaku yang tidak punya hati nurani dan moral, sehingga melakukan tindakan yang bertentangan dengan aturan yang berlaku.

2. Representasi mafia korupsi dalam lirik lagu 'Gossip Jalanan' karya Band Slang adalah menjelaskan bahwa begitu kacaunya keadaan di negeri ini karena begitu banyak pelaku tindak kejahatan atau sering diistilahkan dengan kata 'mafia', artinya sekelompok orang memiliki harta, kekuasaan dan kedudukan bersekongkol berencana untuk melakukan tindakan yang memberikan keuntungan pribadi atau kelompoknya. Tindakan yang dilakukan biasanya merugikan negara dan masyarakat, seperti korupsi. Hal ini biasa terjadi kurang puas terhadap fasilitas atau penghasilan yang mereka miliki. Bahkan praktiknya, korupsi kerap dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kekuasaan, dan harta. Tidak puas dengan kekayaan yang mereka miliki, sehingga menimbulkan niat yang tidak baik, yaitu korupsi. Sekaligus juga lemahnya hukum di Indonesia, para 'mafia' yang seharusnya dihukum sesuai dengan tindakannya tetapi bisa mendapatkan keringanan. Hukum yang seharusnya tempat memberi sanksi agar jera, tetapi semakin menjadi tidak beradab.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi para akademis, diharapkan dapat mengangkat penelitian ini dengan mengembangkan metode analisis isi yang lain sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat peneliti selanjutnya.
2. Bagi para insan musik, khususnya di Indonesia, maka diharapkan dapat mengembangkan karya musik yang lebih bermanfaat bagi masyarakat, salah satunya, seperti karya Band Slank di mana setiap liriknya lebih fokus pada kejadian atau fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat.
3. Bagi para masyarakat yang menyukai dunia musik, diharapkan dapat lebih kritis dalam menganalisa dan mencerna setiap lirik lagu yang dikarang oleh pencipta lagu.

U
M
M
N